

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Setiap orang baik individu maupun kelompok, mempunyai tugas serta peran penting untuk mewujudkan suatu tujuan organisasi atau perusahaan yang dimilikinya. Dengan demikian untuk kebaikan dan kesempurnaan maka sangat diperlukan, *planning dan controlling* dalam suatu organisasi atau perusahaan, namun terkadang sulit juga untuk mencapai tingkat keberhasilan tujuan yang telah disepakati di awal. Karena suatu hasil kinerja dari pegawai atau anggota tergantung pada kemauan untuk mencapai hasil dan tujuan bersama dengan efektif dan efisien.

Dalam suatu lembaga/perusahaan pasti memerlukan adanya penerapan fungsi manajemen dalam mengevaluasi pekerjaan dengan adanya fungsi manajemen akan mengetahui kekurangan mana yang harus diperbaiki dan prestasi apa yang harus dipertahankan. Keselarasan antara fungsi-fungsi manajemen terutama menyangkut pelaksanaan yang baik akan mendorong efektivitas dan etos kerja dalam bekerja setiap anggota lembaga. Tanpa adanya penerapan fungsi manajemen dalam suatu organisasi dapat saja berdampak buruk bagi perkembangan organisasi tersebut..

Seorang manusia memiliki sifat dasar dalam dirinya, sifat untuk merasa marah, kesal, lelah, semangat dan bahagia sifat ini juga mempengaruhi diri manusia dalam terciptanya etos kerja yang didukung dengan faktor lingkungan

yang mendukung terciptanya etos kerja. Etos kerja merupakan sikap yang muncul atas kehendak dan kesadaran sendiri yang didasari oleh sistem orientasi nilai budaya terhadap kerja. Dapat dilihat dari pernyataan di muka bahwa etos kerja mempunyai dasar nilai budaya, yang mana dari nilai budaya itulah yang membentuk etos kerja masing masing pribadi. Sehingga munculnya rasa tanggung jawab serta rajin ataupun akhlak yang berasal dari budaya yang terdapat di Pesantren Daarut Tauhiid Kota Bandung.

Pesantren Daarut Tauhid merupakan sebuah pesantren maju di Indonesia. Dibandingkan dengan pesantren kebanyakan di Indonesia, Pesantren Daarut Tauhid mempunyai konsep yang berbeda. Pesantren Daarut Tauhid berkonsep virtual, tanpa batas, baik secara fisik maupun sosial. Aktivitas Pesantren Daarut Tauhid lebih menekankan pengembangan dan perwujudan Islam secara riil, langsung dilaksanakan pada kehidupan sehari-hari, bukan hanya sekedar teori. Aktivitas yang dikembangkan bukan hanya menerapkan hubungan dengan Tuhan (*hablumminallah*), namun juga hubungan dengan manusia dan lingkungan (*hablumminannas*), yang diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pendidikan dan pelatihan, kegiatan sosial, dan kegiatan bisnis ekonomi.

Melihat perkembangan Pesantren Daarut Tauhiid Kota Bandung yang sudah berdiri selama 35 tahun (1987-2022) , bukanlah waktu yang singkat. Pastinya Pesantren Daarut Tauhiid Kota Bandung sudah memiliki manajemen yang baik dalam meningkatkan kinerja namun apakah peran manajemen tersebut sudah menjadikan santri karyawan memiliki etos kerja yang baik. Berdasarkan pada observasi pada tanggal 15 Mei 2023 peneliti melihat santri karyawan

memiliki etos kerja yang baik, mereka memiliki sikap yang jujur dan kerja keras namun pada kedisiplinan peneliti masih melihat ada karyawan yang datang tidak tepat waktu . pada teori (Salamun,dkk 1995) tentang indikator etos kerja yaitu, kerja keras, tanggung jawab, disiplin, jujur, tekun dan rajin menandakan bahwa etos kerja di Pesantren Daarut Tauhiid Kota Bandung masih belum berkembang sepenuhnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menemukan bahwa manajemen merupakan faktor penting sebagai pendukung sukses atau tidaknya suatu kegiatan yang dilakukan, maka diperlukan manajemen yang baik untuk mengatur dan mengelola kegiatan. Pada Pesantren Daarut Tauhiid Kota Bandung dalam fungsi manajemen tentunya sudah menerapkan fungsi manajemen tetapi dalam membangun etos kerja masih belum sepenuhnya berkembang, sehingga peneliti ingin melihat fungsi manajemen seperti apa yang dilakukan oleh Pesantren Daarut Tauhiid Kota Bandung, upaya-upaya yang dilakukan oleh Pesantren Daarut Tauhiid Kota Bandung agar mencapai tujuan sehingga juga dapat melihat etos kerja yang terdapat pada karyawan Pesantren Daarut Tauhiid Kota Bandung, maka peneliti mengambil judul *Peran Manajemen Daarut Tauhiid Dalam Meningkatkan Etos Kerja (Studi Deskriptif pada Karyawan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Kota Bandung)*

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan dalam konteks penelitian diatas, maka peneliti menentukan suatu fokus penelitian yang akan digunakan untuk membatasi penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar peneliti

tetap berada pada jalurnya, dan memiliki relevansi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan. Yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana peran manajemen dalam meningkatkan etos kerja karyawan pada santri karyawan Pondok pesantren Daarut Tauhiid. Kemudian pertanyaan kunci yang akan dikembangkan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan Daarut Tauhiid dalam meningkatkan etos kerja karyawan?
2. Bagaimana perorganisasian Daarut Tauhiid dalam meningkatkan etos kerja karyawan?
3. Bagaimana pelaksanaan Daarut Tauhiid dalam meningkatkan etos kerja karyawan?
4. Bagaimana Pengawasan Daarut Tauhiid dalam meningkatkan etos kerja karyawan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

5. Untuk mengetahui perencanaan Daarut Tauhiid dalam meningkatkan etos kerja karyawan?
6. Untuk mengetahui perorganisasian Daarut Tauhiid dalam meningkatkan etos kerja karyawan?
7. Untuk mengetahui pelaksanaan Daarut Tauhiid dalam meningkatkan etos kerja karyawan?

8. Untuk mengetahui Pengawasan Daarut Tauhiid dalam meningkatkan etos kerja karyawan?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini yaitu dapat digunakan secara teoritis maupun secara praktis:

##### **1. Secara akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan keilmuan di bidang manajemen dakwah dan penelitian ini memberikan kontribusi pemikiran mengenai perlunya etos kerja dalam ruang lingkup yayasan maupun perusahaan konsep akhlak, juga khususnya bagi mahasiswa untuk menjadi referensi dalam karya ilmiah khususnya Mahasiswa manajemen dakwah.

##### **2. Secara praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para insan akademik secara praktis dikalangan mahasiswa, insan media, institusi yang lain khususnya media online dalam memberikan kemudahan informasi bagi masyarakat.

#### **E. Hasil penelitian yang Relevan**

Dalam Penelitian ini tidak terlepas dari referensi-referensi penelitian sejenis untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka peneliti mengambil bahan penunjang dan perbandingan dari hasil penelitian yang relevan dengan topik yang sama yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi Norma Dwi Wulandari yang berjudul ''*Pengaruh loyalitas karyawan dan keterlibatan kerja terhadap komitmen organisasi di yayasan dana sosial Al falah (YDSF) Surabaya*'' jurusan manajemen dakwah UIN Sunan ampel 2021, Pengaruh antara loyalitas karyawan dan keterlibatan kerja terhadap komitmen organisasi di yayasan dana sosial , Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan nilai hubungan yang paling tinggi sebagai predikat tingkat komitmen organisasi di yayasan dana sosial Al falah Surabaya, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif kausal, peneliti melakukan uji data menggunakan teknik analisis data uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda. Hal tersebut digunakan untuk membuktikan tujuan dari penelitian. Sehingga penelitian ini pun mendapatkan jawaban pada rumusan masalah mengenai pengaruh loyalitas karyawan dan keterlibatan kerja terhadap komitmen organisasi, loyalitas karyawan kepada perusahaan ialah karyawan yang memiliki kemauan untuk bekerja sama, kerja sama dapat dikatakan sebagai kesediaan pengorbanan diri dan melibatkan kesadaran karyawan untuk pengabdian diri terhadap perusahaan. Pengabdian seorang karyawan akan tetap memberikan peran yang baik dalam perusahaan. Sehingga peran tersebut akan menimbulkan tingkatan loyalitas yang kuat, agar organisasi mendapatkan keberlangsungan hidup untuk penentuan meningkatkan organisasi pada waktu yang akan datang.
2. Skripsi Andi Muhammad Taufiq yang berjudul ''*Peran konsep baku (baik dan kuat) santri siap guna dalam mengembangkan akhlakul karimah di era*

*milenial* (Studi Kasus Program SSG Angkatan 37 di Pesantren Daarut Tauhiid Bandung)” jurusan tasawuf psikoterapi Uin Bandung 2015, berdirinya Daarut Tauhiid dengan inovasi pelatihan Santri Siap Guna (SSG) dapat menjawab tantangan masalah dan kegelisahan masyarakat akibat kemerosotan akhlak. Dengan pendekatan Kualitatif deskriptif dimana peneliti melakukan observasi untuk menemukan informasi dengan cara wawancara dan pengamatan yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program SSG adalah program yang dapat menjadikan pemuda pemudi Islam terkhusus pemuda generasi zaman sekarang agar bisa mempersiapkan diri dalam menghadapi era milenial. Programnya bernama karakter BAKU (baik dan kuat) yaitu, terdiri dari akhlak baik meliputi jujur, ikhlas dan tawadhu.

3. Skripsi Hanifah Islami yang berjudul *Metode Manajemen Qolbu Abdullah Gymnastiar Dalam Menyembuhkan Penyakit Hati* (Studi Deskriptif di Pesantren Daarut Tauhiid Gegerkalong Girang Bandung) Jurusan Tasawuf Psikoterapi UIN Bandung Tahun 2013. Hasilnya adalah konsep metode manajemen qolbu adalah pengelolaan hati yang baik, maka seseorang juga akan merasakan respon yang baik terhadap tutur kata dan tindakannya, akan tetapi jika pengelolaan hatinya tidak baik, maka yang terjadi semua dalam ucapan dan tindakannya cenderung juga tidak baik. Sehingga metode manajemen qalbu yang digagas oleh K.H. Abdullah Gymnastiar ini dapat menemukan penyakit hati dan menyembuhkannya baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap jama'ah atau santri di Daarut Tauhiid.

Secara langsung dengan bertobat dapat mengetahui ilmu penyakit hati, membiarkan orang menilai diri kita, perbanyak dzikir, bicara seperlunya dan kiat-kiat yang lainnya. persamaan dalam penelitian ini yakni lokasi penelitiannya yang sama-sama bertempat di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Geger Kalong Bandung.

## **F. Landasan Pemikiran**

### **1. Landasan Teoritis**

#### **a. Manajemen**

Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan (Sari, 2012: 4) Pada hakikatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah mengatur (managing) untuk mengatur disini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.

Pengertian Manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumber daya manusia (*human resource capital*), modal (*financial capital*), material (*land, natural resources or raw*



*materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/ perusahaan (Solihin, 2012: 12)

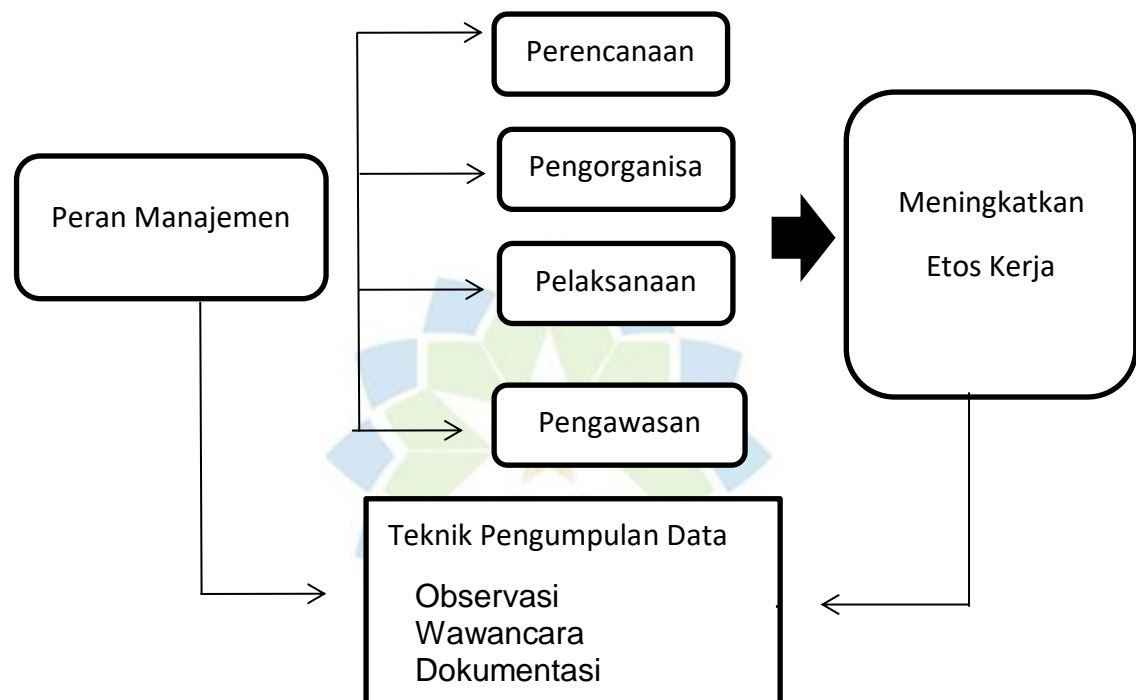
b. Etos kerja

Pengertian Etos kerja secara istilah. Etos berasal dari bahasa Yunani *ethos* yang memberikan arti sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atas sesuatu. Sikap ini tidak saja dimiliki individu, tetapi juga oleh kelompok bahkan masyarakat. Etos dibentuk dari berbagai kebiasaan, pengaruh budaya, serta sistem nilai yang diyakininya. (Irham, , 2012:56)

Menurut Max Weber etos kerja adalah sikap dari masyarakat terhadap makna kerja sebagai pendorong keberhasilan usaha dan pembangunan. Konsep manajemen *qalbu* yang diterapkan pada yayasan Daarut Tauhiid dibentuk atas dasar upaya pembentukan karakter baik dan kuat pada setiap individu untuk menjadi bekal dalam kehidupan sehari – sehari maupun dunia kerja guna membentuk muslim yang profesional.

## 2. Kerangka Konseptual

Penelitian ini dituangkan dalam kerangka konseptual untuk menerangkan singkat mengenai penelitian ini, dan digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Kerangka Konseptual**

*Sumber : (Terry G. R., 2006)*

## **G. Langkah- langkah Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Daarut Tauhiid yang merupakan salah satu pesantren yang dimana aktivitasnya adalah di bidang Dakwah, pendidikan dan sosial. Yang bertempat di Jalan Gegerkalong No 67 Bandung- Jawa Barat. Dengan memilih tempat penelitian ini peneliti sudah beberapa kali mengadakan observasi dan terjun langsung untuk

memudahkan peneliti dalam melakukan observasi ataupun pengumpulan data.

## **2. Paradigma dan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan hasil penelitian kualitatif dan paradigma Konstruktivis. Badan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (dalam Lexy J. Moleong 2004:4) penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggali atau membangun suatu proposal atau menjelaskan makna dibalik realitas. penelitian kualitatif deskriptif, karena dalam penelitian ini peneliti meneliti realitas sosial dengan mengungkap peranan media massa khususnya media online secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan penelitian kualitatif deskriptif, peneliti ingin mendapat pemahaman tentang kenyataan melalui berpikir induktif. Peneliti melakukan penelitian dengan jenis kualitatif karena sifat masalah yang diteliti mengharuskan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dan karena penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena untuk diketahui dan dipahami. Dan hasilnya diharapkan mampu memberikan suatu penjelasan secara terperinci tentang fenomena yang akan diteliti.

Paradigma Konstruktivis Menyatakan bahwa realitas itu ada dalam beragam bentuk konstruksi mental yang didasarkan pada pengalaman

sosial, bersifat lokal dan spesifik, serta tergantung pada pihak yang bersangkutan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Menurut Creswell (2014:32), paradigma konstruktivisme sosial individu-individu berusaha memaknai makna-makna yang beragam. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami kejadian atau peristiwa sosial yang merupakan karakteristik dari paradigma konstruktivisme. Sedangkan dalam Neuman (2015:115) menjelaskan bahwa paradigma konstruktivisme merupakan upaya untuk memahami dan menjelaskan tindakan sosial yang bermakna

### **3. Metode Penelitian.**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif, Pemilihan metode ini dikarenakan fokus masalah yang akan peneliti teliti adalah terkait sebuah pengalaman subjek. Dimana dengan menggunakan strategi studi kasus, peneliti ingin, memahami dan memaknai fenomena secara mendalam. Peneliti ingin mengembangkan analisis yang mendalam, detail, terperinci dari mendalami peristiwa yang dialami oleh setiap subyek yang kemudian mencari makna utuh dalam fenomena tersebut. Selain itu fenomena yang diteliti bersifat kontemporer (berbatas waktu), Fenomenologi membiarkan informan mengungkapkan pengalamannya, sehingga akan diperoleh makna utuh dari pengalaman tersebut.

### **4. Jenis Data dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Dalam penelitian yang berjudul penelitian peran manajemen Daarut Tauhiid dalam meningkatkan etos kerja menggunakan jenis data yang dikumpulkan berupa data kualitatif, yakni dalam bentuk deskriptif.

#### **b. Sumber Data**

Adapun sumber data yang diambil untuk dijadikan sumber dalam penelitian ini yaitu:

##### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer atau sumber data pertama pada penelitian ini yaitu merupakan santri karyawan yang akan menjadi subjek peneliti. Santri atau karyawan yang akan diwawancarai peneliti dipilih sesuai kriteria penelitian, yaitu santri atau karyawan yang bekerja di pondok pesantren Daarut Tauhiid.

##### 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dan didapatkan dari data tambahan ataupun data pendukung lainnya seperti dokumen, arsip atau data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **5. Informan Atau Unit Analisis Penelitian**

Unit analisis merupakan Batasan dari pada objek yang akan dianalisis disesuaikan dengan bentuk penelitian menggunakan sumber data primer dengan fokus dan tujuan penelitian diatas yaitu santri karyawan pondok pesantren Daarut Tauhiid, Pada penelitian ini peneliti menetapkan 4-5 orang

yang menjadi subjek atau informan terutama informan yang dipilih dengan syarat memiliki pengalaman dalam penelitian. Kriteria yang dibutuhkan yaitu:

- a. Karyawan Pesantren Daarut Tauhiid
- b. Pemimpin yayasan Pesantren Daarut Tauhiid
- c. Pengelola yayasan Pesantren Daarut Tauhiid

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti akan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1) Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan pengamatan dan memperhatikan fenomena-fenomena maupun literatur kegiatan yang dilakukan dalam suatu lingkup tertentu untuk diamati baik permasalahan yang ada, peluang dan tantangannya.

### 2) Wawancara

Peneliti akan mengumpulkan data dengan cara wawancara mendalam sehingga peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Dalam hal ini wawancara dilakukan secara verbal dapat dilakukan secara face to face atau via telepon. Teknik yang peneliti gunakan yakni semi terstruktur. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara terstruktur karena peneliti sudah mengetahui informasi apa yang diinginkan sehingga telah menyiapkan terlebih dahulu instrumen

penelitian berupa komposisi pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.

### 3) Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono: 240). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu, dengan dokumen hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya apabila didukung dengan catatan sejarah dengan valid

## 7. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Penentuan keabsahan data merupakan prosedur untuk menunjukkan validitas data. Dalam penentuan keabsahan data salah satunya dengan Teknik otentisitas. Otentisitas merupakan kriteria kualitas penelitian subjektif, dan nilai, etika, dan pilihan moral peneliti yang melekat dalam proses penelitian.

## 8. Teknik Analisis Data

Pada penelitian fenomenologi, Creswell (1998: 147-150) mengembangkan metode analisis yang terstruktur dan spesifik sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan sepenuhnya fenomena atau pengalaman yang dialami subjek penelitian.
- 2) Setelah memperoleh pernyataan (hasil wawancara) tentang bagaimana subjek penelitian menemukan topik. Pernyataan- pernyataan tersebut

kemudian dikelompokkan dan dikembangkan menjadi unit makna atau tema.

- 3) Menguraikan pengalaman subjek penelitian secara tekstual (apa yang dialami) dan struktural (bagaimana pengalaman tersebut terjadi) pada masing-masing unit makna.
- 4) Mengkonstruksi seluruh penjelasan tentang makna dan esensi pengalaman subjek penelitian.
- 5) Melaporkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya kesatuan makna berdasarkan pengalaman subjek penelitian.

